

## ABSTRAK

Gelandangan dan pengemis merupakan masalah sosial yang sering muncul di kota-kota besar yang menimbulkan dampak negatif, seperti di kota Medan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemiskinan, migrasi dari desa ke kota dan lainnya. Pemerintah kota Medan melalui Dinas Sosial Kota Medan melaksanakan program penanggulangan gelandangan dan pengemis sesuai dengan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2003 Tentang Larangan Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan. Walaupun program penanggulangan gelandangan dan pengemis sudah dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Medan, namun faktanya masih banyak ditemukan gelandangan dan pengemis di Kota Medan. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana implementasi kebijakan penanggulangan gelandangan dan pengemis, kendala dan faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program penanggulangan gelandangan dan pengemis oleh Dinas Sosial Kota Medan dan mengetahui kendala dan faktor yang mempengaruhi implementasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini Dinas Sosial Kota Medan, Satuan polisi pamong praja, masyarakat, gelandangan dan pengemis. Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam menanggulangi gelandangan dan pengemis terdapat 3 program yaitu penertiban, pendataan dan rehabilitasi atau pemulangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi yang terjalin mengalami kendala di beberapa pihak. Secara umum sumber dayanya kurang memadai daari segi fasilitas. Adapun hambatan dalam penanggulangan gelandangan dan pengemis yaitu hambatan internal seperti belum tersedianya tempat rehabilitasi dan kurangnya anggaran yang tersedia. Hambatan eksternal yaitu gelandangan dan pengemis melakukan perlawanan, kembalinya gelandangan dan pengemis ke jalan dan kurangnya kesadaran masyarakat.

**Kata Kunci : Implementasi, Penanggulangan, Dinas Sosial Kota Medan, Gelandangan dan Pengemis.**

## **ABSTRACT**

Homeless and beggars are social problems that often appear in big cities that have a negative impact, such as in the city of Medan. This is caused by various factors such as poverty, migration from rural to urban areas and others. The Medan City Government through the Medan City Social Service implements a program to tackle homeless and beggars in accordance with Regional Regulation no. 6 of 2003 concerning the Prohibition of Homeless and Beggars and the Practice of Immorality in the City of Medan. Although the prevention of the homeless and beggars program has been carried out by the Medan City Social Service, the fact is that there are still many homeless and beggar in the city of Medan. the formulation from that is how to implement the policy of overcoming from homeless and beggar, the obstacles and factors that influence the implementation of the policy. This study aims to determine the implementation of the homeless and beggar prevention program by the Medan City Social Service and to find out the obstacles and factors that influence the implementation. This type of research uses qualitative research methods. Collecting data using observation, interview and documentation techniques. The informants in this study were the Medan City Social Service, civil service police unit, the community, homeless and beggars. The results showed that in tackling the homeless and beggars there were three programs, namely control, data collection and rehabilitation or repatriation. This study concludes that the communication that occurs is experiencing problems in several parties. In general, the resources are insufficient in terms of facilities. The obstacles in overcoming the homeless and beggars are internal obstacle such as the unavailability of rehabilitation facilities and the lack of available budget. External barriers are homeless and beggars fighting back, return of midfielders and beggars to the street and lack of public awareness.

**Keywords : Implementation, Prevention, Medan City Social Service, Homeless and Beggars.**